

## NARKOTIKA YANG DI SALAHGUNAKAN OLEH KALANGAN PELAJAR TERUTAMA MAHASISWA DAN KAITANNYA DENGAN PERGAULAN BEBAS

Shalima Nayla Rizkia<sup>1</sup>, Afrisyah Chandra Permana<sup>2</sup>, Asmak UI Hosnah<sup>3</sup>  
[shalimanayla4@gmail.com](mailto:shalimanayla4@gmail.com)<sup>1</sup>, [afrisyahchandra@gmail.com](mailto:afrisyahchandra@gmail.com)<sup>2</sup>, [asmak.hosnah@unpak.co.id](mailto:asmak.hosnah@unpak.co.id)<sup>3</sup>  
Universitas Pakuan

**Abstrak:** Narkotika, Psikotropika dan Obat Terlarang atau yang biasa disebut narkoba merupakan obat-obatan yang didalamnya terdapat zat-zat yang mempengaruhi sistem syaraf pusat dan menimbulkan perubahan pada perilaku orang yang menggunakannya. Narkoba memiliki zat-zat yang dapat memberikan efek kebergantungan, sehingga seseorang yang mengkonsumsinya sangatlah sulit untuk melepaskan kebiasaan atau keinginan untuk menggunakan narkoba. Penggunaan narkoba memberikan rasa kesenangan tersendiri dikarenakan efek samping halusinasi atau perubahan perilaku yang diberikan karena mengkonsumsi narkoba, selain dari efek itu juga terdapat efek berbahaya yang dapat menyebabkan lumpuhnya kinerja otak bahkan sampai kematian. Narkoba seringkali dikenalkan oleh lingkungan sosial di kalangan remaja, mulai dari pertemanan hingga trend atau kehidupan sosial sekitarnya yang membuat narkoba ini dikenal orang remaja-remaja. Pergaulan bebas menjadi salah satu pemicu utama pada seseorang yang mengkonsumsi narkoba jenis apapun.

**Kata Kunci:** Narkoba, Remaja, Pergaulan Bebas.

**Abstract:** *Narcotics, Psychotropics and Illegal Drugs or what are usually called narcotics are drugs that contain substances that affect the central nervous system and cause changes in the behavior of people who use them. Drugs contain substances that can have an addictive effect, so that someone who consumes them finds it very difficult to give up the habit or desire to use drugs. Using drugs provides a sense of pleasure due to the side effects of hallucinations or changes in behavior caused by consuming drugs. Apart from these effects, there are also dangerous effects that can cause paralysis of brain performance and even death. Drugs are often introduced to the social environment among teenagers, starting from friendships to trends or surrounding social life that make these drugs known to teenagers. Promiscuity is one of the main triggers for someone who consumes any type of drug.*

**Keywords:** *Drugs, Teenager, Promiscuity.*

## PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Obat Terlarang merupakan obat-obatan yang dimana didalamnya terdapat zat-zat yang memiliki efek atau dampak kepada sistem syaraf seseorang yang mengkonsumsinya yang dimana efek samping tersebut yaitu menimbulkan suatu perubahan perilaku, halusinasi dan memberikan dampak kebergantungan untuk menggunakan narkoba tersebut. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan istilah lain dari narkoba, yaitu Napza. Napza merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Narkotika merupakan zat yang berasal dari suatu tanaman atau lainnya yang bisa menyebabkan perubahan kesadaran dari orang yang mengkonsumsinya. Selain daripada itu juga, narkotika dapat menghilangkan rasa nyeri dan berpotensi memberikan efek ketergantungan atau kecanduan bagi orang yang mengkonsumsi narkotika.

Narkotika yang dikenal berbagai orang seperti contohnya yaitu Opiat yang dimana Opiat ini memiliki bentuk seperti Heroin, Morfin dan Kodein. Opiat berasal dari tanaman Poppy yang digunakan dalam dunia medis guna untuk menghilangkan rasa sakit. Namun, Opiat ini seringkali di salahgunakan oleh banyak orang. Didalam narkoba, terdapat zat-zat yang menimbulkan efek ketergantungan yang dimana zat tersebut disebut dengan zat adiktif. Zat-zat atau bahan-bahan adiktif yang terdapat didalam narkoba yaitu Nikotin. Nikotin merupakan zat adiktif yang seringkali ditemukan didalam produk tembakau. Selain itu pula terdapat zat Inhalan yang dimana zat ini dihirup untuk mendapatkan efek psikoaktif.

Penggunaan narkoba dapat menimbulkan dampak-dampak yang membahayakan orang yang mengkonsumsinya. Dampak yang terjadi bagi orang yang mengkonsumsinya antara lain yaitu dampak terhadap kesehatan fisik, mental serta sosial dari orang tersebut. Penjelasan mengenai dampak-dampak yang terjadi akibat penggunaan narkoba yaitu:

1. Dampak bagi Kesehatan Fisik, yaitu dampak yang diberikan apabila orang tersebut sudah mengkonsumsi narkoba secara berkepanjangan atau dalam waktu yang lama dan apabila orang tersebut menggunakan narkoba secara berlebihan atau overdosis. Dampak yang sangat berbahaya akan timbul pada fisik mereka yaitu kerusakan otak, jantung dan paru-paru milik orang yang mengkonsumsi narkoba. Penyakit-penyakit lainnya juga dapat terjadi bagi orang yang mengkonsumsi narkoba seperti contohnya yaitu HIV/AIDS yang dimana penyebaran ini dapat terjadi disaat orang tersebut menggunakan alat suntik atau jarum suntik yang tidak steril atau tidak bersih.
2. Dampak bagi Kesehatan Mental, yaitu dampak yang diberikan apabila orang tersebut mengonsumsi narkoba dapat memberikan gejala gangguan mental seperti depresi, kecemasan yang berlebih dan gangguan psikologis pada dirinya. Narkoba memiliki pengaruh yang sangat besar pada kinerja otak, sehingga seiring berjalannya waktu bagi orang-orang yang mengkonsumsi narkoba dapat memberikan dampak rusaknya kinerja otak seperti melemahnya daya mengingat, sulit untuk berkonsentrasi dan masalah-masalah kognitif lainnya.
3. Dampak bagi Lingkungan Sosial, yaitu apabila seseorang mengonsumsi narkoba kebanyakan dijauhkan di lingkungan sosialnya dan juga dikeluarkan dari pekerjaan mereka dan mengakibatkan hilangnya pekerjaan mereka.
4. Dampak bagi Ekonomi, yaitu dampak yang diberikan pada segi ekonomi. Perekonomian bagi orang yang menggunakan narkoba tentunya akan seringkali terkuras dikarenakan narkoba yang dijual memiliki harga yang tentunya sangatlah mahal dan juga zat adiktif yang diberikan oleh narkoba tersebut membuat mereka yang mengkonsumsinya akan terus menerus ketergantungan dan membeli narkoba terus secara terus menerus.

Pergaulan bebas di kalangan remaja merupakan perilaku didalam kehidupan sosial yang dimana perilaku didalamnya melawan atau melenceng dari norma sosial, agama dan norma-norma lainnya. Pergaulan bebas disini seringkali merujuk kepada hal-hal yang menyimpang seperti contohnya yaitu

hubungan seksual tanpa komitmen seperti halnya pernikahan, serta kegiatan sosial yang cenderung melawan etika dan norma-norma. Pergaulan bebas di kalangan remaja sangatlah mendorong seseorang yang sedang berada di fase beranjak dewasa yang dimana pada fase ini orang tersebut memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi dan kerap sekali mengikuti segala bentuk kegiatan atau hal-hal yang disukai dan dilakukan oleh lingkungan sekitarnya. Narkotika menjadi salah satu hal yang terjadi yang diakibatkan oleh pergaulan bebas karena remaja-remaja ini mengikuti dan memiliki rasa penasaran terhadap hal-hal yang dianggap dapat memberikan kesenangan, halusinasi dan juga ketenangan pada diri mereka. Kesenangan merupakan hal utama yang dicari dan dibutuhkan oleh mereka disaat masa mudanya, sehingga mereka memilih dan mencoba untuk mengkonsumsi narkotika. Efek-efek yang diberikan oleh narkotika dianggap sangatlah menyenangkan bagi orang yang mengkonsumsinya tanpa sadar bahwasannya efek buruk yang sangatlah berbahaya bagi dirinya sangatlah besar mulai dari turunnya kinerja otak bahkan sampai kematian

### **Dasar Hukum Penggunaan atau Pengedaran Narkotika**

Dasar Hukum tentang Narkotika di Indonesia diatur pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Definisi Narkotika: Undang-Undang Narkotika memberikan definisi yang luas tentang narkotika, termasuk zat-zat yang dilarang seperti ganja, kokain, heroin, ekstasi, dan berbagai jenis obat-obatan terlarang lainnya.<sup>1</sup> Undang-Undang yang mengatur mengenai Narkotika di Indonesia antara lain yaitu:

1. Pasal 113 ayat (1) mengenai orang yang membuat suatu narkotika akan dipenjara selama 5 sampai dengan 15 tahun penjara.
2. Pasal 113 ayat (2) mengenai orang yang membuat narkotika melebihi 1 kg atau 5 batang Ganja dan melebihi 5 Gram jenis ineks, ekstasi, sabu, putau, heroin ataupun kokain maka akan dikenakan hukuman mati.
3. Pasal 115 ayat (1) mengenai orang yang menjadi kurir atau mengedarkan narkotika maka akan dipenjara 4 sampai dengan 12 tahun penjara.
4. Pasal 115 ayat (2) mengenai orang yang menjadi kurir atau mengedarkan narkotika melebihi 1 Kg atau 5 batang Ganja dan melebihi 5 Gram jenis ineks, ekstasi, sabu, putau, heroin ataupun kokain maka akan dikenakan hukuman mati.
5. Pasal 127 ayat (1) mengenai orang yang menggunakan narkotika dapat dipenjara selama 1 sampai dengan 4 tahun penjara.

Narkotika memiliki efek adiktif yang memberikan efek kecanduan bagi pengguna nya. Maka dari itu, Solusi bagi seseorang yang sudah kebergantungan dengan narkotika yaitu rehabilitasi. Rehabilitasi sangatlah diperlukan bagi orang-orang yang terkena efek kecanduan pada narkotika. Undang-Undang yang mengatur mengenai Rehabilitasi antara lain yaitu:

1. Pasal 55 ayat (1) dan (2) mengenai kewajiban orang tua dari seorang pecandu dewasa dan anak wajib lapor ke Puskesmas/Rumah Sakit/Lembaga Rehabilitasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. HK. 02.02/Menkes/615/2016 tentang Institusi Penerima Wajib Lapor.
2. Pasal 128 ayat (1) mengenai orang tua atau wali dari pecandu dewasa dan anak yang tidak lapor dikenai sanksi kurungan selama 6 bulan penjara.

Pasal 134 ayat (1) yang isinya yaitu bagi pecandu dewasa yang tidak lapor dikenai sanksi kurungan selama 6 bulan penjara.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknologi internet sebagai sumber dari penelitian. Dengan itu, pengumpulan data-data yang dibutuhkan melalui teknologi informasi dari berbagai macam sumber-sumber data dan berbagai macam waktu. Peneliti melakukan

---

<sup>1</sup> UBHARAJAYA. “Undang-Undang Narkotika”. <https://granat.ubharajaya.ac.id/informasi/uu-narkotika> diakses 10 April 2025.

kajian terhadap olahan data penelitian berupa tesis, blog dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini melalui teknologi informasi internet.

Didalam penelitian ini, data primer menjadi data yang kami peroleh langsung dari objek-objek yang kami ringkas menjadi penelitian. Data-data tersebut kami peroleh melalui tesis, jurnal ataupun blog yang menjadi kajian utama terhadap penelitian yang kami susun.

Metode analisis data yang menggunakan penyajian data dengan tujuan agar data yang diperoleh dari peneliti dapat disajikan dalam bentuk narasi, uraian ataupun alur agar terorganisir dan tersusun sehingga dapat dipahami secara mudah. Kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses penyempurnaan analisis data sehingga menghasilkan keseluruhan laporan secara aktual dan tentunya secara lengkap.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Narkoba atau obat-obat terlarang memiliki kandungan zat-zat yang sangatlah berbahaya bagi diri manusia baik fisik, psikologis, sosial dan ekonomi seseorang. Obat-obatan terlarang tersebut sering kali di salahgunakan oleh beberapa orang terutama di kalangan remaja yang dimana obat-obatan ini seringkali di salahgunakan sebagai cara untuk mendapatkan kesenangan tersendiri, halusinasi dan efek ketenangan untuk diri sendiri. Kesenangan yang didapatkan dari mengonsumsi narkoba tersebut yaitu kegembiraan dari berubahnya perilaku mereka dan juga halusinasi yang dirasakan oleh mengonsumsi narkoba. Berdasarkan jenisnya narkoba dapat menyebabkan; perubahan pada suasana hati, perubahan pada pikiran dan perubahan perilaku.<sup>2</sup> Kebanyakan orang yang mengonsumsi narkoba memiliki alasan untuk memberikan kegembiraan di diri sendiri melalui halusinasi serta perubahan perilaku serta meningkatkan rasa percaya diri agar mereka dapat merasakan ketenangan didalam diri mereka. Didalam kehidupan sosial di kalangan remaja, narkoba seringkali menjadi opsi atau pilihan bagi mereka yang ingin mendapatkan rasa percaya diri dan juga kesenangan. Rasa atau efek yang diberikan narkoba membuat mereka menjadi memiliki kemampuan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka. Namun, dampak yang tidak mereka lihat yaitu dampak berbahaya dari narkoba yang dimana narkoba dapat memberikan efek-efek berbahaya baik bagi kondisi fisik mereka yang menggunakan narkoba serta memberikan kerusakan mental atau psikologis mereka. Dampak-dampak negatif yang akan ditimbulkan terdiri dari:

1. Kerusakan organ-organ tubuh yang disebabkan oleh penggunaan narkotika yang berkepanjangan. Organ-organ tubuh yang dapat rusak dikarenakan oleh zat-zat didalam narkoba antara lain yaitu otak. Otak merupakan sasaran utama yang dituju oleh narkoba dikarenakan efek dari narkoba ini langsung diterima oleh otak guna untuk memberikan efek halusinasi dan ketenangan. Kerusakan yang diberikan kepada otak yaitu seperti semakin berkurangnya daya ingat, susah untuk fokus dan dapat berakibat fatal yaitu kelumpuhan pada otak. Hal-hal yang dapat terjadi juga yaitu kehilangan ingatan dikarenakan mengonsumsi narkoba secara berlebihan yang mengakibatkan narkoba tersebut mendorong otak atau memaksakan otak sehingga terjadi kerusakan-kerusakan fatal.
2. Gangguan psikologis yang disebabkan oleh penggunaan narkoba juga dapat disebabkan oleh orang-orang yang mengonsumsi narkoba, seperti contohnya yaitu depresi, kecemasan yang berlebihan serta stress yang disebabkan oleh zat adiktif yang menuntut mereka untuk terus menerus mengonsumsi narkoba.

Penggunaan narkoba di kalangan remaja sudah semakin marak digunakan oleh kalangan-kalangan pelajar atau mahasiswa. Penggunaan narkoba tersebut kebanyakan memiliki alasan yaitu adanya rasa penasaran akan penggunaan narkoba sehingga menyebabkan timbulnya rasa kebergantungan untuk menggunakan narkoba. Penggunaan narkoba di kalangan remaja terjadi juga di

---

<sup>2</sup> Lydia Herlina Martono dan Satya Joewana. "*Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*". Jakarta. Balai Pustaka. 2008, hal. 28.

akibatkan oleh orang-orang yang sangat sulit untuk menghadapi suatu masalah sehingga mereka menggunakan narkoba sebagai jalan keluar dari masalah tersebut. Efek dari narkoba dalam hal tersebut yaitu untuk memberikan ketenangan pikiran atau otak sehingga mereka menjadi lebih tenang.

### **Hasil Penelitian**

Remaja yang menggunakan narkoba atau obat-obatan terlarang semakin marak dikarenakan banyak nya faktor yang mereka alami, mulai dari rasa penasaran untuk menggunakan narkoba, mengikuti trend atau lingkungan sosial dari pengguna narkoba bahkan dengan alasan yaitu untuk menghilangkan rasa stress atau depresi yang mereka alami. Tentunya faktor-faktor ini seringkali terjadi di kalangan-kalangan remaja dan tidak hanya pada remaja, pengguna narkoba sudah sampai ke tangan anak-anak dibawah umur yang di latarbelakangi oleh rasa penasaran dan mengikuti lingkungan sosial di sekitarnya. Pengedaran narkoba juga menjadi faktor utama yang menjadikan narkoba sulit sekali untuk diberantas. Kebanyakan, pengedaran narkoba dilakukan oleh kalangan-kalangan remaja dengan tujuan untuk menghasilkan uang. Uang yang dihasilkan dari penjualan narkoba tentunya memiliki jumlah yang sangat besar, namun dengan adanya penjualan narkoba ini membuat orang-orang yang mengkonsumsi narkoba menjadi lebih sering mengkonsumsi narkoba dikarenakan efek zat adiktif nya.

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja menggunakan atau menyalahgunakan narkoba diantaranya yaitu:

1. Faktor Kepribadian diri orang tersebut yang dimana orang tersebut tidak sanggup atau tidak dapat memilih tindakan yang baik atau buruk bagi diri mereka sendiri.
2. Faktor Keluarga yang dimana keluarga merupakan orang-orang yang dapat mendidik dan mengawasi tingkah laku dan mengawasi lingkungan sosial dari anak tersebut sehingga tidak salah atau tidak terjerumus kedalam hal-hal atau tindakan yang negatif.
3. Faktor Perekonomian yang dimana kebanyakan orang-orang yang memiliki perekonomian mencukupi atau berlebih seringkali menggunakan uangnya untuk hal-hal yang berbahaya. Penggunaan narkoba menjadi suatu kesenangan dan menjadi suatu gaya hidup atau gaya di lingkungan sosialnya.

Faktor Lingkungan Sosial yang dimana pengguna narkoba ini merupakan orang yang pernah diajak atau ikut serta dalam mengkonsumsi narkoba dari lingkungan sosialnya. Seperti contohnya yaitu mengikuti trend atau gaya lingkungan sosial di sekitarnya yang seringkali mengkonsumsi narkoba.

### **KESIMPULAN**

Pergaulan bebas merupakan hal yang seringkali terlihat atau seringkali dijumpai di kalangan-kalangan remaja. Pergaulan bebas sudah menjadi faktor yang mengakibatkan seseorang terjerumus kedalam narkoba. Rasa penasaran yang timbul pada diri seorang remaja membuat mereka terjerumus kedalam dunia narkoba. Perasaan yang masih labil dan ingin sekali mencoba berbagai hal di dunia menjadi alasan utama bagi para remaja-remaja sehingga mereka menggunakan narkoba. Bahaya dari narkoba merupakan hal yang sepatutnya sudah diajarkan dari semenjak mereka kecil dan apabila sudah pernah dididik mengenai bahaya dari narkoba, seharusnya mereka tau dan paham efek samping dan bahaya dari narkoba tersebut. Alangkah baiknya, peran keluarga terutama orang tua harus bisa mendidik anaknya lebih ekstra dan memberikan pengawasan kepada anak baik dari pengawasan terhadap diri anak itu sendiri serta pengawasan terhadap lingkungan sosial mereka sehingga mereka tidak terjerumus menggunakan narkoba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzahra, Salsabila. 2023. detikEdu. “Mengenal Pergaulan Bebas serta Ketahui Contoh dan Penyebabnya”. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6732173/mengenal-pergaulan-bebas-serta-ketahui-contoh-dan-penyebabnya> Diakses pada 8 April 2025.
- IHCTelemed. 2021. “Narkoba-Pengertian, Jenis, Serta Bahayanya Untuk Kesehatan”. <https://telemed.ihc.id/artikel-detail-1263-Narkoba-%E2%80%93-Pengertian,-Jenis,-Serta-Bahayanya-Untuk-Kesehatan.html> Diakses pada 10 April 2025.
- Pemerintah Kota Pekalongan. 2024. “Penyalahgunaan Narkoba Merambah ke Pelajar, Orangtua Diminta Awasi Pergaulan Anak”. <https://pekalongankota.go.id/berita/penyalahgunaan-narkoba-merambah-ke-pelajar-orangtua-diminta-awasi-pergaulan-anak.html> Diakses pada 10 April 2025.
- UBHARAJAYA. “Undang-Undang Narkotika”. <https://granat.ubharajaya.ac.id/informasi/uu-narkotika> Diakses pada 8 April 2025.